

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP/MTS TERHADAP MATA PELAJARAN IPA

Ratna Puspitasari^{1*}

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang

*Email : ratna.puspitasari.2003516@students.um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Hasil angket yang telah dibagikan kepada 27 siswa, terdapat 1 siswa berada pada kategori minat belajar tinggi dengan presentase sebesar (3,70%), 8 siswa berada pada kategori minat belajar sedang dengan presentase sebesar (29,63%), 16 siswa berada pada kategori minat belajar kurang dengan presentase sebesar (59,26%), 2 siswa berada pada kategori minat belajar rendah dengan presentase sebesar (7,41%). Berdasarkan hasil penelitian, sebesar 24 siswa dengan presentase 88,89% menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA hanya menggunakan buku LKS dan 3 siswa lainnya dengan presentase 11,11% menyatakan pembelajaran menggunakan buku LKS dan praktikum. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh minat belajar siswa MTs Umar Zahid Semelo dalam pembelajaran IPA dapat dikategorikan rendah, sebab rata-rata minat belajar yang diperoleh sebesar 27,11. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Minat belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang didalamnya mempelajari mengenai gejala alam, lingkungan, makhluk hidup dengan cara eksperimen dan observasi. IPA merupakan pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan, sebab dengan adanya IPA, kita dapat memahami alam semesta melalui kegiatan pengamatan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan tersebut [1]. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu serta sikap positif terhadap sains, teknologi, masyarakat. Selain itu, dengan adanya pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan sebuah permasalahan sehingga dapat melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan objektif [2].

Dalam pembelajaran IPA, untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, maka perlu diperhatikan proses berpikir, kreativitas, pengalaman siswa, pembentukan konsep, dan aplikasi konsep. Dalam pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran IPA mempengaruhi ketercapaian penugasan konsep yang diberikan oleh pendidik [3]. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan belajar siswa, sebab minat belajar dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar. Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran guna menimbulkan rasa suka dan semangat siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Terdapatnya beberapa permasalahan dalam pembelajaran, mempengaruhi minat belajar siswa sehingga minat belajar siswa terhadap pembelajaran tergolong rendah [4]. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sebab dengan tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa, maka siswa akan memiliki dorongan kuat dan tekun dalam belajar [5].

Minat belajar mempunyai beberapa indikator, menurut (Achru, 2019), diantaranya : 1) rajin dalam belajar, 2) tekun dalam belajar, 3) rajin dalam mengerjakan tugas, 4) memiliki jadwal belajar 5) disiplin dalam belajar [6]. Sedangkan, (Lestari dan Yudhanegara, 2017) berpendapat bahwa indikator minat belajar meliputi

: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar [7]. Menurut (Darmadi, 2017) berpendapat bahwa indikator minat belajar meliputi : 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang terbaik [8]. Dan, (Friantini & Winata, 2019) berpendapat indikator belajar meliputi : 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2)

adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar [9].

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Media pembelajaran yang biasanya digunakan dapat berupa grafik, film, slide, dan foto [10]. Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu pembelajaran lebih efektif dan membantu penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar pada siswa, membantu meningkatkan pemahaman, dan memudahkan penafsiran data serta informasi [11]. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu yang mempengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi meningkat [12].

Berdasarkan penjelasan diatas, timbul sebuah rumusan masalah bagaimanakah minat belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam perancangan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Riyani et al. (2021), dikatakan kuantitatif sebab dalam menganalisis data dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan menuntut penggunaan angka dalam penelitiannya [5]. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya menjelaskan gejala-gejala, fakta kejadian secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA, khususnya di MTs Umar Zahid Semelo, Jombang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket yang didalamnya berisikan 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan 1 pertanyaan essai terkait media pembelajaran apa yang sering digunakan. Berikut ini angket yang diberikan kepada siswa.

Tabel 1. Angket Minat Belajar

Indikator	Pertanyaan
Perasaan Senang	Saya senang belajar IPA karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mempunyai konsep yang bermakna
	IPA merupakan mata pelajaran yang rumit karena terdapat banyak rumus dan konsep
	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar IPA karena saya sangat menikmatinya
	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas IPA
Keterlibatan dalam Belajar	Saya selalu aktif memberikan pendapat selama diskusi pelajaran IPA
	Saya lebih senang melihat teman yang berdiskusi daripada saya yang berdiskusi
	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca ulang materi IPA
Ketertarikan untuk Belajar	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik
	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca ulang materi IPA
	Saya senang membaca hal-hal yang berkaitan dengan materi IPA
Perhatian saat Belajar	Saya sering menggunakan alat peraga untuk memudahkan dalam memahami pelajaran IPA
	Saya sering mencari informasi di internet berkaitan dengan pelajaran IPA
Media pembelajaran apa yang sering kalian gunakan dalam pembelajaran IPA? <input type="checkbox"/> Buku LKS <input type="checkbox"/> Video <input type="checkbox"/> PPT <input type="checkbox"/> PPT Interaktif <input type="checkbox"/> Praktikum <input type="checkbox"/> Lainnya	

Sumber: Lestari dan Mokhammad, (2017)

Berdasarkan instrument penelitian yang telah disusun, berikut merupakan pedoman penskoran dalam instrument penelitian.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Riyani et al., (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh dari MTs Umar Zahid Semelo dengan memberikan angket minat belajar siswa dan angket media yang digunakan terhadap pembelajaran IPA disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam menafsirkan data. Angket minat belajar ini telah diisi oleh 27 responden. Berikut ini data variable minat belajar.

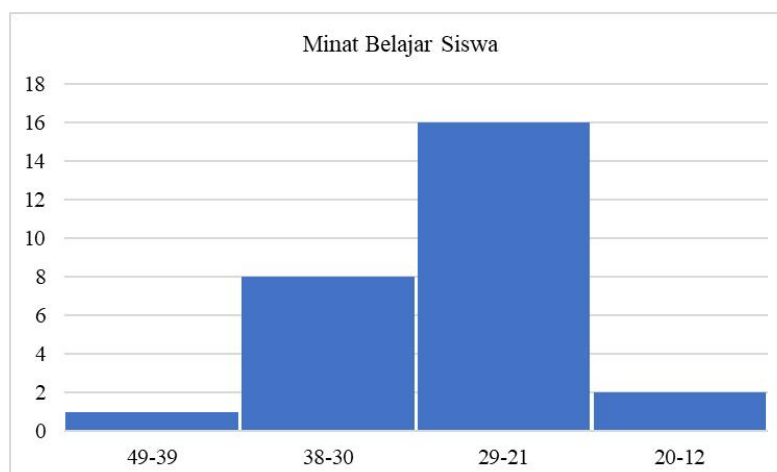
Tabel 3. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP Umar Zahid Semelo

Statistik	Skor
Mean	27,11
Median	26
Modus	23
Std. Deviation	6,12
Variance	37,41
Range	23
Minimum	19
Maksimum	42

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	39-48	1	3,70%
2.	Sedang	30-38	8	29,63%
3.	Kurang	21-29	16	59,26%
4.	Rendah	12-20	2	7,41%

Berdasarkan tabel 4. Distribusi frekuensi, maka besarnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo

Data penelitian yang diperoleh dari MTs Umar Zahid Semelo dengan angket media yang digunakan selama pembelajaran IPA disajikan dalam tabel agar memudahkan dalam menafsirkan data. Berikut ini data media yang digunakan selama proses pembelajaran IPA.

Tabel 5. Media Pembelajaran yang Digunakan selama Pembelajaran IPA di SMP Umar Zahid Semelo

Media Pembelajaran	Frekuensi	Presentase
LKS	24	88,89%
LKS dan praktikum	3	11,11%

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, keterlibatan dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 27 siswa MTs Umar Zahid Semelo, terdapat 1 siswa berada pada kategori minat belajar tinggi dengan presentase sebesar (3,70%), 8 siswa berada pada kategori minat belajar sedang dengan presentase sebesar (29,63%), 16 siswa berada pada kategori minat belajar kurang dengan presentase sebesar (59,26%), 2 siswa berada pada kategori minat belajar rendah dengan presentase sebesar (7,41%). Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar yang diperoleh sebesar 27,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa MTs Umar Zahid Semelo terhadap Mata Pelajaran IPA dapat dikategorikan kurang. Berdasarkan hasil penelitian, sebesar 24 siswa dengan presentase 88,89% menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA hanya menggunakan buku LKS. Sedangkan, 3 siswa dengan presentase 11,11% menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah buku LKS dan praktikum.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui penyebab kurangnya minat belajar siswa disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar pembelajaran IPA hanya menggunakan buku LKS. Hal ini sejalan dengan penelitian Iqbal (2022), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa yang dapat dinilai dari meningkatnya prestasi belajar siswa [13]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Ardiyanta (2019), bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa, dimana semakin tinggi minat belajar pada siswa maka kemampuan siswa dalam pembelajaran juga semakin tinggi [14]. Minat belajar mempunyai peran yang besar bagi siswa, ketika minat belajar siswa rendah maka siswa akan malas belajar dan tidak mendapatkan kepuasan dalam belajar. Jika minat belajar siswa rendah, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai [15]. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar sendiri adalah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran saat pembelajaran IPA sehingga pembelajaran lebih menarik [16].

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran angket minat belajar dan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran IPA kepada 27 responden di MTs Umar Zahid Semelo diperoleh bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dapat dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA tergolong kurang. Upaya untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran saat pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkup kecil dengan responden yang terbatas. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar dengan jumlah angket lebih banyak. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] F. Z. A. D. Putri, H. Syofyan, N. C. Peratiwi, and M. Elsa, "Analisis Artikel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Prosding Esa Unggul*, vol. 4, no. 1, pp. 28–41, 2021, [Online]. Available: <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/141/142>.
- [2] E. Ekawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas pada Mata

- Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Keseimbangan Ekosistem dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi Semester I Sekolah Dasar Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2014/20,” *J. Pena Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 55–63, 2015.
- [3] B. A. Fadilah, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ipa Dengan Menerapkan Media Diorama Kelas 4,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 1347–1358, 2019, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15175%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/15175/14694>.
- [4] S. Setiyani, S. B. Waluya, Y. . Sukestiyarno, and A. N. Cahyono, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring,” *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol.5, no. 1, pp. 975–980, 2022.
- [5] R. Riyani, M. A. Sultan, and H. Yulia, “Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada tingkat Sekolah Dasar,” *Pinisi J. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 231–238, 2021.
- [6] A. Achru, “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran,” *J. Idaarah*, vol. 3, no. 36, pp. 205–215, 2019.
- [7] K. E. Lestari and M. R. Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Cetakan Ke. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- [8] Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [9] R. N. Friantini and R. Winata, “Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika,” *J. Pendidik. Mat. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–11, 2019.
- [10] N. Hazmi and A. Kurnia, “Hubungan Media Pembelajaran dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPS,” *J. Pendidik. Sej. dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 159–178, 2022.
- [11] Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP*, vol. 2, no. 1, pp. 45–56, 2019, doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- [12] Adnan, M. Idris Jafar, M. Irfan, and Musdalifah, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus II,” *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 129–137, 2022.
- [13] M. Iqbal, “Analisis Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima,” *JUPE J. Pendidik. Mandala*, vol. 7, no. 4, pp. 1–23, 2022.
- [14] T. P. Rahayu and A. S. Ardiyanta, “Hubungan minat belajar dengan kemampuan siswa dalam mengoperasikan virtualbox sebagai media pembelajaran sistem operasi jaringan kelas xi tkj smkn 1 kras,” *J. Educ. Inf. Commun. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–46, 2019.
- [15] Aprijal and A. Syarifudin, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling,” *MITRA PGMI J. Kependidikan MI*, vol. 6, no. 1, pp. 76–91, 2020, doi: 10.46963/mpgmi.v6i1.125.
- [16] U. Erianto, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 4, pp. 367–373, 2017.